

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk

PUBLIC EXPOSE

FY 2025 Audited | Kode Saham: RICY

Restrukturisasi utang telah selesai melalui homologasi PKPU (15 Desember 2025).
Perseroan kini memiliki fondasi hukum yang kuat dan siap memasuki fase pemulihan operasional yang terukur.

Pasal Sanggahan

Presentasi ini telah disiapkan oleh PT Ricky Putra Globalindo Tbk secara independen dan diedarkan untuk tujuan informasi umum saja. Informasi dalam laporan ini telah diperoleh dari sumber-sumber yang kami anggap terpercaya. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) dibuat untuk keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan estimasi di dalamnya merupakan penilaian kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya.

Kami melepaskan setiap tanggung jawab atau kewajiban apapun yang timbul yang dapat dibawa atau diderita oleh setiap orang sebagai akibat dari seluruh atau sebagian dari isi laporan ini.

Catatan penting mengenai proyeksi di masa mendatang: Laporan ini mungkin berisi pernyataan mengenai usaha PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan anak perusahaan di masa mendatang dan didasarkan pada asumsi manajemen tentang proyeksi masa mendatang. Proyeksi masa mendatang melibatkan risiko dan ketidakpastian tertentu. Kami tidak berkewajiban untuk mempublikasikan setiap perubahan atau revisi dari setiap pernyataan proyeksi di masa mendatang.

Agenda

01

Kinerja dan Prospek RICY

Perkembangan Terkini dan prospek RICY

02

Riwayat Singkat Perseroan

Profil singkat, visi-misi, dan posisi pasar

03

Peristiwa Penting 2025 & Restrukturisasi

Proses PKPU, homologasi, dan dampaknya ke posisi keuangan

04

Ikhtisar Data Keuangan 2025

Kinerja dengan konteks non-recurring items

05

Transformasi Posisi Keuangan Pasca-Homologasi

Highlight perubahan current ratio, modal kerja, dan ekuitas

06

Posisi Risiko & Mitigasi

Risiko utama dan komitmen terukur manajemen

07

Outlook & Strategi 2026

Target terukur dan prioritas eksekusi

Kinerja dan Prospek RICY



Risiko PKPU Telah Berakhir

Homologasi 15 Des 2025 memberikan kepastian hukum. Skema restrukturisasi mengalihkan utang jangka pendek menjadi jangka panjang yang terjadwal. Risiko kebangkrutan akut sudah dilalui.



Neraca Bertransformasi Signifikan

Current Ratio naik dari 0,87x → 3,62x. Modal kerja berbalik dari defisit Rp 199 M menjadi surplus Rp 682 M. Ekuitas dari defisit Rp 86,6 M menjadi positif Rp 269,8 M.



Fondasi untuk Pemulihan Terukur

Merek kuat (GT Man No.1 underwear pria), fasilitas terintegrasi, dan fokus pasar domestik. Tahun 2026 adalah tahun awal pemulihan dengan target yang dapat diverifikasi.

Riwayat Singkat Perseroan

PT Ricky Putra Globalindo Tbk adalah produsen pakaian dalam pria terkemuka di Indonesia dengan merek terkenal seperti GT Man, Ricky, dan Ricsony. Perusahaan mengoperasikan fasilitas terintegrasi di Bogor, Tangerang, dan Bandung (rajut, dyeing, manufaktur garmen) dan tercatat di BEI sejak 1998 (kode: RICY).

Tahun Berdiri 1987	Kode Saham RICY	Karyawan 2.678
Pasar Utama Domestik + Ekspor	Industri Garmen & Tekstil	Merek Unggulan GT Man, Ricky, Ricsony

*Jumlah karyawan berfluktuasi seiring penyesuaian kapasitas operasional 2025–2026

Peristiwa Penting 2025: Perjalanan Restrukturisasi



5 Maret 2025

Permohonan PKPU

Kreditur mengajukan permohonan PKPU. Manajemen merespons secara kooperatif dan segera memulai proses negosiasi.

Mar–Nov 2025

Negosiasi & Verifikasi

Proses verifikasi tagihan, negosiasi skema perdamaian dengan kreditur bank & non-bank, serta penyusunan rencana restrukturisasi.

15 Des 2025

Homologasi

Putusan homologasi PKPU disahkan. Skema restrukturisasi memperoleh kekuatan hukum tetap.



Risiko PKPU sudah selesai dan tidak akan berulang. Homologasi memberikan kepastian hukum penuh atas skema restrukturisasi. Perseroan kini fokus pada implementasi kewajiban dan pemulihan operasional.

Dampak Restrukturisasi terhadap Posisi Keuangan

Kesepakatan restrukturisasi mengalihkan sebagian besar utang jangka pendek menjadi utang jangka panjang yang terjadwal, memperbaiki struktur likuiditas secara material.

SEBELUM HOMOLOGASI

Per 30 Sep / sebelum Des 2025

- Utang jangka pendek dominan (tekanan likuiditas tinggi)
- Current Ratio: 0,87x (di bawah 1x)
- Modal kerja: defisit ~Rp 199 miliar
- Ekuitas: defisit Rp 86,6 miliar
- Risiko PKPU masih terbuka

SETELAH HOMOLOGASI

Per 31 Desember 2025

- Utang digeser ke jangka panjang & terjadwal
- Current Ratio: 3,62x (naik 4x lipat)
- Modal kerja: surplus ~Rp 682 miliar
- Ekuitas: positif Rp 269,8 miliar
- Risiko PKPU selesai (kepastian hukum)

Ikhtisar Data Keuangan 2025

PENJELASAN PENTING: Penurunan penjualan 2025 (~36%) dan rugi yang melebar bersifat non-recurring, terutama didorong oleh proses PKPU sepanjang tahun, penyesuaian volume operasional, serta biaya restrukturisasi. Dampak positif homologasi baru efektif Desember 2025 dan belum tercermin penuh.

Keterangan (Rp miliar)	2025	2024	2023
Penjualan Bersih	565,6	885,5	868,5
Laba Kotor	75,3	177,7	187,1
Gross Margin %	13,3%	20,1%	21,5%
EBITDA	(257,5)	(16,1)	41,1
Rugi Bersih	(366,4)	(116,5)	(75,5)
EPS (Rp)	(564)	(173)	(116)

Catatan: Angka dibulatkan. Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 31 Des 2025.

Dekomposisi Kerugian 2025: Operasional vs Non-Recurring

Agar investor tidak salah membaca, kerugian besar 2025 perlu dipisahkan antara komponen operasional murni dan biaya satu kali terkait restrukturisasi.

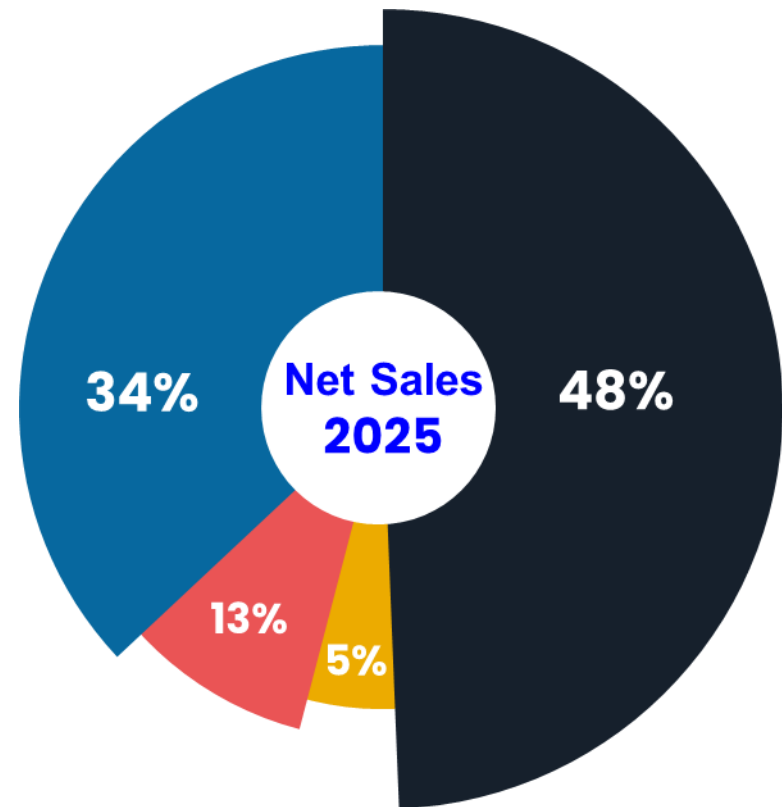
Komponen Operasional

- Penurunan volume penjualan akibat penyesuaian kapasitas & ketidakpastian selama PKPU
- Tekanan margin kotor (gross margin turun ke 13,3%)
- Beban bunga yang masih tinggi sebelum restrukturisasi efektif
- Efisiensi biaya operasional yang masih dalam proses

Biaya Non-Recurring / Restrukturisasi

- Biaya terkait proses PKPU & konsultasi restrukturisasi
- Beban keuangan sebelum skema baru berlaku penuh
- Penyesuaian / impairment yang terkait dengan proses restrukturisasi
- Dampak positif homologasi belum tercermin penuh di 2025

Komposisi Penjualan: Kekuatan Diversifikasi Divisi



- Pakaian dalam
- Pakaian luar
- Kain
- Lain-lain

Mengapa Komposisi Ini Merupakan Kekuatan?

Underwear ▶ 48%
Inti bisnis dengan merek kuat (GT Man No.1). Margin relatif lebih baik dan loyalitas merek tinggi.

Fashionwear ▶ 34%
Didukung portofolio merek sendiri dan merek internasional, segmen ini memberikan fleksibilitas volume serta memperluas jangkauan pasar dan distribusi.

Kain & Lainnya
Integrasi vertikal (bahan baku) mendukung kontrol kualitas dan efisiensi biaya jangka panjang.

Diversifikasi ini mengurangi ketergantungan pada satu segmen dan mendukung ketahanan bisnis.

Transformasi Posisi Keuangan Pasca-Homologasi — Highlight Utama

Current Ratio

0,87x



3,62x

↑ 4x lipat

Modal Kerja

Defisit
Rp 199 M



Surplus
Rp 682 M

Berbalik positif

Ekuitas

Defisit
Rp 86,6 M



Positif
Rp 269,8 M

Berbalik positif

Penjelasan Lonjakan Aset Tidak Lancar (Rp 185 M → Rp 890 M+)

Peningkatan aset tidak lancar terutama berasal dari revaluasi aset tetap (surplus revaluasi signifikan yang juga menjadi sumber utama ekuitas positif) serta reklasifikasi pinjaman terkait skema restrukturisasi. Ekuitas positif Rp 269,8 miliar per 31 Des 2025 sebagian besar didukung oleh surplus revaluasi aset tetap (Rp 727 miliar). Investor perlu memahami bahwa kualitas ekuitas ini bergantung pada realisasi nilai aset di masa depan.

Rasio Keuangan — Konteks yang Perlu Dipahami

Rasio	2025	2024	Catatan Penting
Current Ratio (x)	3,62	0,87	Perbaiki material pasca-homologasi
Quick Ratio (x)	1,11	0,34	Likuiditas jangka pendek membaik
Cash Ratio (x)	0,07	0,01	Masih rendah — fokus pengelolaan kas 2026
Debt to Equity (x)	5,79	(18,07)*	*Negatif 2024 karena ekuitas defisit, bukan kondisi baik
Debt / Asset	0,85	1,05	Sedikit membaik

Catatan Kunci untuk Investor

- Debt to Equity negatif di 2024 adalah dampak akuntansi dari ekuitas defisit, bukan indikator leverage yang "baik". Setelah ekuitas kembali positif, DER 5,79x mencerminkan leverage yang masih tinggi namun sudah memiliki struktur yang lebih terjadwal.
- Cash Ratio 0,07x masih rendah. Manajemen memprioritaskan pengelolaan arus kas konservatif dan pelaksanaan kewajiban homologasi secara disiplin sebagai fokus utama 2026.

Posisi Pasca-Homologasi: Risiko & Mitigasi

Pemulihan pendapatan lambat

Fokus reaktivasi pelanggan existing, peningkatan utilisasi kapasitas secara bertahap, dan ekspansi selektif. Target utilisasi dipantau setiap kuartal.

Persaingan produk impor

Penguatan diferensiasi merek (GT Man & lainnya), fokus kualitas, efisiensi biaya produksi, dan positioning di segmen yang lebih resilient.

Fluktuasi bahan baku

Pengelolaan persediaan lebih disiplin, penyesuaian pembelian sesuai kebutuhan, dan diversifikasi pemasok untuk menjaga stabilitas pasokan dan biaya.

Pelaksanaan kewajiban homologasi

Monitoring arus kas berkala, komunikasi rutin dengan kreditur, dan prioritas alokasi kas untuk kewajiban terjadwal.

Komitmen Terukur yang Dapat Dipantau Investor

Manajemen menetapkan indikator yang dapat diverifikasi setiap kuartal agar investor memiliki benchmark yang jelas.

Utilisasi Kapasitas

Peningkatan bertahap vs 2025

Frekuensi: Kuartalan

Pertumbuhan Pendapatan

Stabilisasi lalu pertumbuhan YoY di H2 2026

Frekuensi: Kuartalan

EBITDA

Perbaikan menuju positif secara bertahap

Frekuensi: Kuartalan

Kepatuhan Homologasi

Pembayaran sesuai jadwal tanpa default

Frekuensi: Bulanan / Kuartalan

Cash Position

Pengelolaan konservatif, monitoring ketat

Frekuensi: Bulanan

Gross Margin

Perbaikan bertahap dari 13,3%

Frekuensi: Kuartalan

Outlook 2026: Tahun Awal Pemulihan dengan Target Terukur

Pendapatan

**Stabilisasi di H1
Pertumbuhan selektif di H2**

Fokus reaktivasi pelanggan existing

EBITDA

**Perbaikan signifikan
vs 2025**

Menuju zona yang lebih sehat secara bertahap

Utilisasi

Peningkatan vs 2025

Pengurangan idle capacity

Kepatuhan

100% sesuai jadwal homologasi

Prioritas utama arus kas

Fokus Manajemen 2026

1. Stabilitas operasional & peningkatan utilisasi kapasitas
2. Perbaikan EBITDA dan pengurangan tekanan kerugian
3. Pelaksanaan kewajiban homologasi secara disiplin
4. Pengelolaan arus kas konservatif dan monitoring ketat
5. Reaktivasi pelanggan existing + ekspansi selektif di pasar domestik

Strategi 2026 — Empat Pilar dengan Metrik Target

Operasional

- Peningkatan utilisasi vs 2025
- Pengurangan idle capacity
- Target: utilisasi naik bertahap setiap kuartal

Profitabilitas

- Optimalisasi margin produk
- Pengendalian biaya produksi
- Target: gross margin membaik dari 13,3%

Pasar

- Reaktivasi pelanggan existing
- Ekspansi selektif
- Target: stabilisasi pendapatan H1, pertumbuhan H2

Keuangan

- Pelaksanaan kewajiban homologasi
- Pengelolaan kas konservatif
- Target: zero default, cash monitoring ketat

Prioritas Eksekusi 2026

Operasional	Profitabilitas	Pasar	Keuangan
Peningkatan utilisasi dibanding 2025 Pengurangan idle capacity	Optimalisasi margin Pengendalian biaya produksi	Fokus pada pelanggan existing Ekspansi selektif	Pelaksanaan kewajiban homologasi Pengelolaan arus kas secara terukur

Kesimpulan

- Restrukturisasi telah selesai. Risiko PKPU tidak akan berulang.
- Posisi Keuangan telah bertransformasi secara material.
- 2026 adalah tahun awal pemulihan yang terukur dan dapat dipantau.

PT Ricky Putra Globalindo Tbk siap melangkah ke fase berikutnya dengan fondasi hukum yang kuat dan fokus operasional yang jelas.

Hubungi Kami

PT Ricky Putra Globalindo Tbk

Jl. Sawah Lio II No. 29–37, Jembatan Lima, Tambora
Jakarta Barat 11250, Indonesia

Telepon: (021) 634-2330 / 632-7770

Email Corporate Secretary: agnes.corsec@rpg.co.id

Email Investor Relations: ir@rpg.co.id

Website: www.rpg.co.id